

**PENERAPAN PELAKSANAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA (K3) PADA KARYAWAN UNIT K3L (KESELAMATAN,
KESEHATAN KERJA & LINGKUNGAN) DI PT. LAMBANG JAYA**

(Tugas Akhir)

OLEH:

RAISSYA NABILA SYAKIRA

NPM 2206061013



**PROGRAM STUDI D-III ADMINISTRASI PERKANTORAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
TAHUN 2025**

ABSTRAK

PENERAPAN PELAKSANAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA KARYAWAN UNIT K3L (KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA & LINGKUNGAN) DI PT. LAMBANG JAYA

Oleh

Raissy Nabila Syakira

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan komponen penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif, terutama di sektor industri seperti PT. Lambang Jaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan K3 pada karyawan Unit K3L (Keselamatan, Kesehatan, Kerja & Lingkungan), serta mengidentifikasi manfaat, langkah-langkah, dan hambatan dalam implementasinya. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Lambang Jaya telah menerapkan berbagai program K3 seperti penyediaan APD, pelatihan keselamatan kerja, penyuluhan, serta prosedur tetap (PROTAP). Namun, penerapan tersebut masih menghadapi hambatan, seperti kurangnya kedisiplinan karyawan dalam penggunaan APD dan belum optimalnya pemahaman terhadap prosedur keselamatan kerja. Oleh karena itu, dibutuhkan peningkatan kesadaran, sanksi tegas, dan komunikasi yang lebih intensif antara manajemen dan karyawan untuk mendukung terciptanya budaya kerja yang berorientasi pada keselamatan dan kesehatan kerja.

Kata kunci: K3, Keselamatan kerja, Kesehatan kerja.

ABSTRACT

THE IMPLEMENTATION OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS) PRACTICES FOR EMPLOYEES OF THE K3L UNIT (OCCUPATIONAL HEALTH SAFETY, & ENVIRONMENT) AT PT. LAMBANG JAYA

By:

Raissya Nabila Syakira

Occupational Health and Safety (OHS) implementation is a crucial component in creating a safe and productive work environment, especially in industrial sectors such as PT. Lambang Jaya. This study aims to determine how OHS is implemented among employees of the OHS and Environment Unit, as well as identify the benefits, steps, and obstacles in its implementation. The research method uses a qualitative approach through direct observation, interviews, and documentation. The results show that PT. Lambang Jaya has implemented various OHS programs such as providing Personal Protective Equipment (PPE), occupational safety training, counseling, and standard operating procedures (SOPs). However, the implementation still faces obstacles, such as lack of employee discipline in using PPE and suboptimal understanding of occupational safety procedures. Therefore, increased awareness, strict sanctions, and more intensive communication between management and employees are needed to support the creation of a work culture oriented towards occupational health and safety.

Keywords: OHS, Occupational Safety, Occupational Health.

**PENERAPAN PELAKSANAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA (K3) PADA KARYAWAN UNIT K3L (KESELAMATAN,
KESEHATAN KERJA & LINGKUNGAN) DI PT. LAMBANG JAYA**

Oleh

Raissa Nabila Syakira

Tugas Akhir

Sebagai Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar

Ahli Madya (A.Md)

Pada

Program Studi Diploma III Administrasi Perkantoran

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Tugas Akhir : Penerapan Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Unit K3L (Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan) Di PT. Lambang Jaya

Nama Mahasiswa : **Raissy Nabila Syakira**

Nomor Induk Mahasiswa : 2206061013

Program Studi : Diploma III Administrasi Perkantoran

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



1. Komisi Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Winda", is placed above the printed name.

Winda Septiani S.E., M.A.
NIP. 199309142023212035

2. Ketua Program Studi Diploma III Administrasi Perkantoran

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Medya", is placed above the printed name.

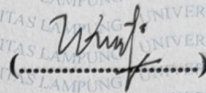
Medya Destalia, S.A.B., M.A.B
NIP. 198512152008122002

LEMBAR PENGESAHAN

1. Tim Penguji

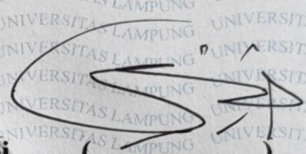
Ketua

: Winda Septiani S.E., M.A.
NIP. 199309142023212035

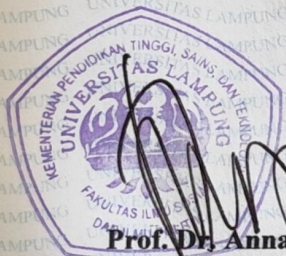


Penguji Utama

: Dr. Jeni Wulandari, S.A.B., M.Si
NIP. 198501152008012002



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Prof. Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si.
NIP. 197608212000032001

Tanggal Lulus Ujian Tugas Akhir : 19 Juni 2025

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Raissya Nabila Syakira
NPM : 2206061013
Program Studi : Diploma III Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul “Penerapan Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Karyawan Unit K3L (Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan) Di PT. Lambang Jaya” adalah hasil karya sendiri, bukan plagiat (milik orang lain) maupun dibuatkan orang lain. Apabila ditemukan dari hasil penelitian Tugas Akhir saya terdapat pihak-pihak yang merasa keberatan maka saya akan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam tekanan pihak-pihak manapun.

Bandar Lampung, 23 Juni 2025



Raissya Nabila Syakira

NPM. 2206061013

RIWAYAT HIDUP



Raissy Nabila Syakira, lahir di Serang, 27 Agustus 2004. Penulis lahir dari pasangan suami istri yaitu Bapak Suko Hidayat dan Ibu Nurdiasih. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Pada tahun 2010 penulis masuk Sekolah Dasar Negeri 2 Serang dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama pada tahun yang sama di SMP Negeri 4 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2019. Selanjutnya pada tahun yang sama masuk pada Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Bandar Lampung.

Penulis diterima di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Diploma III Administrasi Perkantoran Universitas Lampung pada tahun 2022. Penulis aktif dalam organisasi HMD Administrasi Perkantoran menjabat sebagai Koordinator Sosial Agama 2023-2024.

Penulis melakukan magang di PT. Lambang Jaya selama kurang lebih 6 bulan dengan judul laporan magang “Prosedur Penyimpanan Arsip Pada Unit K3L (Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan)” dan judul tugas akhir “Penerapan Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Karyawan Unit K3L (Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan) Di PT. Lambang Jaya.

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT penulis ucapkan Alhamdulillah atas nikmat dan rezeki yang telah diberikan sehingga penulis bisa merasakan duduk dibangku perkuliahan hingga menyelesaikan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu dengan bangga penulis persembahkan karya tulis ini khusus kepada:

Kedua orang tua saya, Bapak Suko Hidayat dan Ibu Nurdiasih, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, dua orang yang selalu mengusahakan anak pertamanya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka berdua sendiri hanya bisa menempuh pendidikan sampai tahap dasar. Terimakasih telah memberikan doa, dukungan, cinta, dan pengorbanan yang tak ternilai. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Semoga ayah dan mama sehat, panjang umur dan bahagia selalu.

Kepada orang tua kedua saya, Bapak Ujang Afrianto dan Ibu Dian Novita, dua orang yang telah bersama saya sejak saya masih kecil. Merawat, membimbing, dan menemani saya setiap hari menggantikan kedua orang tua saya. Terimakasih telah memberikan doa, dukungan, semangat, dan membantu saya dalam menempuh pendidikan. Terimakasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya

Kepada adik saya, Khansa Nayla Ramadhani, yang sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat.

Kepada teman-teman terdekat saya yang telah memberikan keceriaan, motivasi, dukungan, pengalaman, waktu, dan ilmu yang dijalani bersama.

Kepada almamater kebanggaan Universitas Lampung tempat menuntut ilmu, saya ucapkan terimakasih.

MOTTO

“Semuanya berjalan masing-masing dan ada di jalannya masing-masing”

SANWACANA

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik dan tepat waktu. Tugas Akhir saya berjudul “Penerapan Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Karyawan Unit K3L (Keselamatan, Kesehatan, Kerja & Lingkungan) Di PT. Lambang Jaya”.sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Diploma III Administrasi Perkantoran dan mencapai gelar ahli madya (A.Md).

Dengan selesainya Tugas Akhir ini tidak terlepas dari banyak bantuan dan dukungan baik ketika melaksanakan kegiatan magang dan ketika menyusun laporan ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Noverman Duadji, M.Si. selaku Wakil Dekan Akademik dan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Arif Sugiono, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan Umum dan Keuangan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Robi Cahyadi Kurniawan, S.IP., M.A., selaku Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
5. Ibu Mediya Destalia, S.A.B., M.AB selaku Kepala Program Studi D-III Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
6. Ibu Akgis Cahya Ningtias, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah memberikan banyak motivasi selama perkuliahan,
7. Ibu Winda Septiani S.E., M.A selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membantu mengarahkan proses Tugas Akhir ini sampai selesai.

8. Mba Arie Erdarini Rahayu, A.Md, selaku staff jurusan yang telah memberikan arahan sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir.
9. Bapak Suko Hidayat dan Ibu Nurdiasih selaku kedua orang tua penulis yang telah menjadi semangat penulis dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan tepat waktu.
10. Kak Windy Safitri selaku Petugas Pembimbing Lapangan (PPL) yang telah membimbing saya dalam penyusunan Tugas Akhir ini sampai selesai.
11. PT. Lambang Jaya yang sudah mengizinkan saya magang diperusahaannya.
12. Keluarga saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya.
13. M. Ridho Rizqullah atas segala bentuk perhatian, dukungan, motivasi, serta nasehat yang telah diberikan kepada penulis. Terimakasih selalu ikhlas membantu dan meluangkan waktu disetiap hari penting penulis.
14. Anita Pertiwi, Dini Olivia, Rizkia Ramadhanita, Safira Hapsari, M. Firja Tullah, Jesiyanti yang telah menjadi teman dekat penulis sedari awal perkuliahan. Semangat mengejar cita-cita kalian.
15. Sahabatku, Narada Martiyaningsih, yang telah membersamai penulis sedari bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP). Terimakasih atas dukungan, semangat, motivasi, serta bantuan yang diberikan kepada penulis.
16. Kepada Ueno Family, khususnya mas Natsuki dan adik Ritsuki yang menggemaskan dengan segala tingkahnya lakunya.
17. Dan terimakasih kepada Hindia, Feast, dan lomba sihir, berkat lagu-lagu indahny yang menemani penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Bandar Lampung, 23 Juni 2025

Raissy Nabila Syakira
NPM. 2206061013

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
SANWACANA	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Metode Penelitian.....	4
1.6. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	6
2.1.1. Pengertian Keselamatan Kerja.....	6
2.1.2. Pengertian Kesehatan Kerja.....	6
2.1.3. Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja	7
2.1.4. Kebijakan dan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja	8

2.2. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	8
2.2.1. Tujuan Penerapan K3.....	8
2.2.2. Manfaat Penerapan K3.....	9
2.2.3. Langkah-Langkah Penerapan K3.....	10
2.2.4. Hambatan Dalam Penerapan K3.....	11
2.3. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) ...	11
2.4. Unit K3L (Keselamatan, Kesehatan, Kerja & Lingkungan	12
2.4.1 Pengertian Unit K3L	12
2.4.2 Tujuan Unit K3L di Perusahaan	14
BAB III GAMBARAN UMUM.....	15
3.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	15
3.1.1. Logo Perusahaan	15
3.1.2. Sejarah PT. Lambang Jaya.....	15
3.1.3. Lokasi Perusahaan	17
3.1.4. Visi dan Misi Perusahaan.....	17
3.1.5. Nilai-Nilai Dasar Perusahaan.....	18
3.2. Struktur Organisasi Perusahaan.....	19
3.3. Struktur Organisasi K3 Lingkungan.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1. Tujuan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	24
4.2. Manfaat Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	24
4.3. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Unit K3L	25
4.4. Hambatan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	36
4.4.1. Solusi Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	37
BAB V PENUTUP	39
5.1. Kesimpulan.....	39
5.2. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo PT. Lambang Jaya.....	15
Gambar 2. Lokasi PT. Lambang Jaya	17
Gambar 3. Struktur Organisasi Perusahaan	19
Gambar 4. Struktur Organisasi Unit K3 Lingkungan	22
Gambar 5. Tim P3K, Tim Pemadam Kebakaran, Tim Evakuasi K3L.....	28
Gambar 6. Evaluasi Kinerja Karyawan K3L	29
Gambar 7. Pembagian APD di Lokasi Kerja	29
Gambar 8. Anggaran Biaya K3L	30
Gambar 9. SOP K3L	31
Gambar 10. Dokumen Laporan K3L	32
Gambar 11. Instruksi K3	32
Gambar 12. Hasil Audit Eksternal K3L	33
Gambar 13. Penyusunan Jadwal Kegiatan K3L.....	34
Gambar 14. Laporan Komunikasi Lingkungan K3L	35
Gambar 15. Sertifikasi Hasil Pengujian Lingkungan K3L	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara	45
Lampiran 2. Foto Bersama Staff K3 Lingkungan	48
Lampiran 3. Pengujian Lingkungan	48
Lampiran 4. Alat Pelindung Diri (APD) Pengujian Lingkungan	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam setiap perusahaan, khususnya yang bergerak di sektor industri. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, karena dampak kecelakaan dan penyakit kerja tidak hanya merugikan karyawan, tetapi juga perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Wirawan (2015) keselamatan dan kesehatan kerja (k3) adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Setiap perusahaan diwajibkan untuk memperhatikan dan menerapkan prinsip-prinsip K3 dalam operasional sehari-hari. Hal ini sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, seperti Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan peraturan-peraturan lainnya yang mengatur standar K3. Menurut Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, setiap perusahaan di Indonesia wajib menyediakan perlindungan bagi tenaga kerja dan memastikan bahwa semua fasilitas kerja yang ada tidak membahayakan keselamatan dan kesehatan pekerja.

Karyawan harus dilindungi dari bahaya dan juga penyakit akibat kerja atau akibat lingkungan kerja agar karyawan dapat merasa aman dan nyaman dalam melakukan aktivitas pekerjaannya. Menurut Rocky et al. (2019) karyawan yang bekerja di dalam lingkungan yang aman dan sehat cenderung lebih produktif, memiliki tingkat kehadiran yang lebih baik, aspek etika dan tanggung jawab sosial perusahaan juga menjadi alasan kuat untuk menerapkan K3.

PT. Lambang Jaya merupakan perusahaan *Agriculture Equipments* (AE) yang bergerak dalam bidang seperti fabrikasi, modifikasi dan mengembangkan alat-alat pertanian dan perkebunan yang menerapkan K3 bagi karyawan diseluruh unit kerja termasuk di unit K3L (Keselamatan, Kesehatan, Kerja & Lingkungan). Unit K3L berperan sangat penting dalam merancang, melaksanakan, dan mengawasi berbagai program yang terkait dengan K3 dan lingkungan kerja. Namun dalam penerapannya masih terdapat berbagai tantangan seperti tingkat kepatuhan pekerja terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

Menurut Edigan dkk (2019) Alat Pelindung Diri (APD) merupakan seperangkat alat yang digunakan oleh tenaga kerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya terhadap kemungkinan adanya potensi bahaya di tempat kerja atau kecelakaan kerja. Penggunaan APD dianggap hanya sebagai formalitas oleh para pekerja, terutama pada pekerja yang bekerja pada area yang berbahaya. Berdasarkan hasil Observasi dan juga wawancara yang dilakukan peneliti dengan staff K3L diamati bahwa 8 dari 10 (80%) orang-orang di pabrik tidak patuh dalam menggunakan APD *Safety Globes* (Sarung tangan) yang disediakan tidak dipakai dengan alasan kurang nyaman.

Pemakaian APD yang masih kurang diterapkan dengan baik oleh para pekerja disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu pengawasan yang kurang ketat oleh pihak manajemen perusahaan terutama dalam penggunaan alat pelindung diri. Menurut Saraswati (2020) penerapan K3 adalah tanggung jawab bersama antara manajemen dan karyawan, dan berhasil atau tidaknya bergantung pada komitmen, pemahaman, dan partisipasi aktif dari semua pihak.

Melakukan penerapan terhadap keselamatan dan Kesehatan kerja merupakan sebuah hal yang perlu dilakukan sebagai salah satu upaya dalam pencegahan terjadinya sebuah kecelakaan di lingkungan kerja. Jika perusahaan kurang memperhatikan pentingnya penerapan keselamatan dan kesehatan para pekerja, maka kemungkinan terjadinya resiko kecelakaan akan tinggi dan

kerugian perusahaan akan meningkat. Menurut Suryanto (2018) untuk memastikan penerapan yang lebih optimal, diperlukan pelatihan yang efektif untuk meningkatkan pemahaman karyawan tentang prosedur keselamatan, mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan. Sehingga mendorong kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan dan keselamatan di tempat kerja.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji penelitian yang akan memenuhi Tugas Akhir dengan judul **“Penerapan Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Karyawan Unit K3L (Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan) Di PT. Lambang Jaya)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah yang akan dibahas yaitu bagaimana penerapan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada unit K3L (keselamatan, kesehatan kerja & lingkungan) di PT. Lambang Jaya?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu bagaimana penerapan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada unit K3L (keselamatan, kesehatan kerja & lingkungan) di PT. Lambang Jaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan Tugas Akhir ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan serta wawasan mengenai penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada unit K3L (Keselamatan, Kesehatan, Kerja & Lingkungan) di PT. Lambang Jaya.

b. Manfaat Praktis

Dapat menjadi bagian bahan pertimbangan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan karyawan terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), sehingga mengurangi resiko terjadinya kecelakaan kerja pada PT. Lambang Jaya.

1.5 Metode Penelitian

a. Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi pengumpulan data pada penelitian ini adalah di PT. Lambang Jaya, yang beralamatkan Jl. Raya Hajimena KM. 14 No. 165 Natar Lampung Selatan.

b. Metode Pengumpulan Data

Fokus penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data secara pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2020) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Metode Wawancara

Menurut Sugiyono (2020) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Metode penelitian ini yaitu mengajukan pertanyaan kepada staff yang berhubungan langsung dengan penerapan K3 sehingga data yang didapatkan lebih akurat.

2. Metode Observasi

Menurut Sugiyono (2020) observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang menyeluruh. Metode

penelitian ini yaitu melihat dan mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penerapan K3.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi. Metode penelitian ini yaitu pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen berupa *soft file* dan beberapa foto dokumentasi yang berkaitan dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada unit K3 Lingkungan di PT. Lambang Jaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Pembahasan pada penelitian ini dilakukan secara bab per bab dimana masing-masing bab merupakan rangkaian yang saling berhubungan. Sehingga, membentuk suatu sistematika untuk menguraikan gambaran isinya. Adapun penjelasan secara singkat sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini terdiri dari tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penerapan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada unit K3L (keselamatan, kesehatan, kerja & lingkungan) di PT. Lambang Jaya.

BAB III GAMBARAN UMUM

Pada bab ini terdiri dari profil perusahaan, struktur organisasi, dan aspek kegiatan perusahaan di PT. Lambang Jaya.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan yang mengkaji tentang penerapan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada unit K3L (keselamatan, kesehatan, kerja & lingkungan) di PT. Lambang Jaya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari dua sub bab yaitu kesimpulan dan saran yang menjadi akhir dari proses penelitian yang berlangsung di PT. Lambang Jaya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

2.1.1 Pengertian Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja berhubungan dengan pencegahan kecelakaan dan cedera kerja. Keselamatan kerja menurut Wowo (2017) adalah kegiatan perlindungan karyawan yang komprehensif. Menurut Candrianto (2020) keselamatan kerja berarti upaya untuk melakukan pekerjaan tanpa kecelakaan, yaitu menciptakan suasana kerja atau lingkungan kerja yang aman dan hasil yang menguntungkan. Perusahaan berupaya mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang mengharuskan karyawan menjalankan tugasnya, serta menjaga dan mengamankan lokasi dan lingkungan kerja.

Menurut Hidayatullah dan Tjahjawati (2018) keselamatan kerja merupakan suatu keadaan terhindar dari bahaya saat melakukan kerja. Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berhubungan dengan mesin, pesawat pengangkat, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan. Keselamatan kerja menurut Prakoso (2021) menunjuk kondisi aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian ditempat kerja.

2.1.2 Pengertian Kesehatan Kerja

Fokus utama kesehatan kerja adalah untuk meningkatkan keadaan kesehatan setiap pekerja agar mampu bekerja dengan baik, menciptakan lingkungan kerja yang aman. Menurut Wowo (2017) kesehatan kerja adalah kondisi seorang pekerja dimana tidak terdapat gangguan fisik dan mental yang disebabkan oleh interaksi antara pekerjaan dan lingkungan.

Menurut Lantu et al (2021) Kesehatan kerja merupakan sumber daya bagi kehidupan sehari-hari karyawan, juga di tempat kerja, agar dapat berkontribusi secara optimal dalam pencapaian tujuan perusahaan. Program kesehatan kerja dirancang untuk menjaga kesehatan fisik dan mental karyawan. Menurut Marwansyah (2016) program kesehatan yang lebih efektif juga mendapat lebih banyak perhatian dari manajemen, berkat peningkatan dukungan dari serikat pekerja. Serikat pekerja menempatkan masalah kesehatan di tempat kerja di bagian atas daftar tuntutan dalam kesepakatan bersama.

2.1.3 Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Setiap aktivitas atau kegiatan yang dilakukan para pekerja di lingkungan kerja memiliki risiko yang dapat terjadi sebuah bahaya keselamatan dan kesehatan kerja, Menurut Rosento dkk (2021) menyampaikan keselamatan serta kesehatan kerja (K3) merupakan rangkaian aktivitas untuk menghasilkan atmosfer kerja yang nyaman serta tentram untuk para pegawai dan staf yang bekerja di industri yang bersangkutan. Menurut Rosento dkk (2021) keselamatan dan kesehatan kerja merupakan pengawasan terhadap manusia, mesin, material serta tata cara yang mencakup area kerja supaya pekerja tidak hadapi luka.

Menurut Qurbani dan Selviyana (2018) berpendapat bahwa keselamatan dan kesehatan kerja terdapat kedua istilah yaitu resiko keselamatan kerja merupakan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja serta risiko kesehatan kerja merupakan pada kondisi yang bebas dari tekanan, stres emosi atau gangguan fisik yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Sedangkan Menurut Habibi dkk (2019) keselamatan dan kesehatan kerja adalah bidang yang terkait dengan kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan manusia yang bekerja di sebuah institusi maupun proyek.

2.1.4 Kebijakan dan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Kebijakan dan prosedur K3 ini melibatkan seluruh anggota organisasi, termasuk manajemen, supervisor, dan karyawan. Menurut Putri et al (2018) kebijakan K3 meliputi prinsip-prinsip seperti tanggung jawab manajemen atas K3, komitmen untuk mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku, penekanan pada pelatihan dan kesadaran karyawan, serta upaya untuk mengidentifikasi, mengurangi, atau menghilangkan risiko yang terkait dengan pekerjaan.

Selain kebijakan K3, prosedur K3 adalah panduan yang lebih rinci yang menjelaskan langkah-langkah praktis untuk mencapai tujuan K3. Menurut Suma'mur (2009) Keselamatan dan kesehatan kerja harus dilaksanakan melalui prosedur yang sistematis, mulai dari identifikasi bahaya, penilaian risiko, hingga pengendalian, agar tercipta lingkungan kerja yang aman dan sehat.

2.2 Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

2.2.1 Tujuan Penerapan K3

Adanya sebuah penerapan dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ini, pada dasarnya memiliki tujuan untuk dapat mengungkapkan kelemahan yang ada serta kemungkinan kecelakaan yang dapat terjadi pada lingkungan kerja. Sesuai dengan Undang- Undang Nomor 1 Tahun 1970, pelaksanaan Undang- Undang Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) bertujuan untuk memastikan bahwa setiap karyawan dan orang memiliki akses terhadap keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja.

Menurut Mangkunegara (2014) Tujuan dari kesehatan dan keselamatan kerja meliputi:

1. Menjamin keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, baik secara fisik maupun sosial dan mental.
2. Menggunakan peralatan dan perlengkapan kerja dengan sebaik-baiknya untuk menghindari risiko cedera.
3. Memastikan keamanan semua hasil produksi.
4. Menjamin pemeliharaan dan peningkatan kesehatan gizi karyawan.

5. Meningkatkan semangat, kerukunan kerja, dan partisipasi kerja.
6. Mencegah gangguan kesehatan yang disebabkan oleh lingkungan atau kondisi kerja.

2.2.2 Manfaat Penerapan K3

Menurut Suardi (2007) ada beberapa manfaat penting dalam penerapan K3 ini, yaitu:

- a. Perlindungan Karyawan, memberi perlindungan kepada pekerja. Bagaimanapun, pekerja adalah aset perusahaan yang harus dipelihara dan dijaga keselamatannya.
- b. Memperllihatkan kepatuhan pada Peraturan dan Undang-undang, Bisa disaksikan bagaimana pengaruh buruk yang didapat bagi perusahaan yang melakukan pembangkangan terhadap peraturan dan undang-undang, yaitu seperti citra yang buruk, tuntutan hukum dari badan pemerintah, seringkali menghadapi permasalahan dengan tenaga kerjanya, yang semua itu tentunya akan mengakibatkan kegagalan.
- c. Mengurangi Biaya, Dengan menerapkan Sistem Manajemen K3, dapat mencegah terjadinya kecelakaan, kerusakan, atau sakit akibat kerja. Salah satu biaya yang dapat dikurangi dengan penerapan Sistem Manajemen K3 adalah premi asuransi.
- d. Membuat sistem manajemen yang efektif, Salah satu bentuk nyata yang bisa dilihat dari penerapan Sistem Manajemen K3 adalah adanya prosedur yang terdokumentasi. Dengan adanya prosedur, maka segala aktivitas dan kegiatan yang terjadi akan terorganisir, terarah dan berada dalam koridor yang teratur.
- e. Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan: Karyawan yang terjamin keselamatan dan kesehatan kerjanya dengan Sistem Manajemen K3, akan bekerja lebih maksimal dan akan berdampak pada produk dan jasa yang dihasilkan.

2.2.3 Langkah-langkah Penerapan K3

Menurut Suardi (2007) langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penerapan K3 adalah:

- a. Menyatakan komitmen, Komitmen ini harus dinyatakan bukan hanya dalam kata-kata tetapi juga harus dengan tindakan nyata agar dapat diketahui, dipelajari, dihayati dan dilaksanakan oleh seluruh staf dan karyawan perusahaan.
- b. Menetapkan Cara Penerapan: Perusahaan dapat menggunakan jasa konsultan untuk menerapkan Sistem Manajemen K3.
- c. Membentuk Kelompok Kerja Penerapan, membentuk kelompok kerja sebaiknya anggota kelompok kerja tersebut terdiri atas wakil dari setiap unit kerja, biasanya manajer unit kerja. Hal ini sangat penting karena merekalah yang bertanggung jawab terhadap unit kerja yang bersangkutan.
- d. Menetapkan Sumber Daya yang Diperlukan: Sumber daya mencakup personel atau orang, perlengkapan, waktu, dan dana.
- e. Kegiatan Penyuluhan: perlu dibangun rasa adanya keikutsertaan atau partisipasi dari seluruh karyawan dalam perusahaan melalui kegiatan penyuluhan.
- f. Peninjauan Sistem, Dapat dilakukan melalui dua cara yakni dengan meninjau dokumen prosedur dan meninjau pelaksanaannya.
- g. Penyusunan Jadwal Kegiatan, Setelah melakukan peninjauan sistem maka kelompok kerja dapat menyusun suatu jadwal kegiatan.
- h. Pengembangan Sistem Manajemen K3, Mencakup dokumentasi, pembagian kelompok, penyusunan bagan alir, penulisan manual Sistem Manajemen K3, prosedur dan instruksi kerja.
- i. Penerapan Sistem, Penerapan sistem harus dilaksanakan sedikitnya tiga bulan sebelum pelaksanaan audit internal. Selama tiga bulan diperlukan untuk mengumpulkan bukti-bukti (dalam bentuk rekaman tercatat) secara memadai dan untuk melaksanakan penyempurnaan sistem serta modifikasi dokumen.
- j. Proses Sertifikasi, Perusahaan bebas menentukan lembaga sertifikasi manapun yang diinginkan.

2.2.4 Hambatan dalam Penerapan K3

Kesadaran penerapan K3 pada perusahaan memberikan peran sangat penting, yaitu memberikan perlindungan kepada para pekerja. Para pekerja yang terjamin keselamatan dan kesehatannya akan bekerja sebaik mungkin untuk perusahaan dan proses produksi akan berjalan lancar. Kenyataannya, tidak semua penerapan K3 pada perusahaan untuk mencapai suasana lingkungan kerja yang sehat dan nyaman sehingga para pekerja terbebas dari resiko kecelakaan berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan.

Menurut Konradus (2006) hambatan-hambatan yang dapat terjadi dalam penerapan K3 adalah:

- a. Minimnya kesadaran pihak perusahaan untuk menerapkan K3 dalam lingkungan kerjanya.
- b. Tidak adanya sanksi hukum yang berat bagi perusahaan yang melanggar standar K3 yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.
- c. Pekerja sumber daya manusia (SDM) yang kurang dalam mengoperasikan peralatan kerja (mesin, bahan kimia, dan alat elektronik lainnya).
- d. Sikap dan perilaku karyawan yang masih belum memakai alat keselamatan kerja yang disediakan oleh perusahaan.
- e. Kapasitas kerja, beban kerja, dan lingkungan kerja yang tidak kondusif.
- f. Fasilitas K3 yang belum memadai.
- g. Fasilitas atau alat-alat kerja yang digunakan sudah tidak aman lagi dan tidak memenuhi standar K3 nasional.
- h. Faktor kelalaian pengawasan internal perusahaan dan penegakan hukum K3 yang masih sangat lemah.

2.3 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Dalam suatu perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi memiliki organisasi yang terstruktur secara utuh dan menyeluruh akan terdiri dari bagian-bagian yang saling berinteraksi baik secara fisik. Dengan demikian disimpulkan, bahwa pengertian tentang Sistem Menurut Tarore dan Mandagi (2006) adalah suatu proses dari gabungan berbagai komponen, unsur, bagian, elemen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi dan saling

ketergantungan satu sama lain yang dipengaruhi oleh aspek lingkungan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Abrar Husein (2008) manajemen merupakan suatu ilmu pengetahuan tentang seni memimpin organisasi yang terdiri atas kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian terhadap sumber-sumber daya yang terbatas dalam usaha mencapai tujuan dan sasaran yang efektif dan efisien. Secara sistematis fungsi manajemen menggunakan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk itu perlu diterapkan fungsi-fungsi dalam manajemen itu sendiri seperti perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan dan pengendalian (*controlling*).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ditinjau dari segi keilmuan dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan dan penerapan mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Menurut Soemaryanto (2002) penerapan K3 dijabarkan ke dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang disebut SMK3. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang disebut SMK3 adalah bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian dan pemeliharaan kebijakan K3 dalam rangka pengendalian resiko yang berkaitan dengan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor. 09 / PER / M / 2008).

2.4 Unit K3L (Keselamatan, Kesehatan, Kerja & Lingkungan)

2.4.1 Pengertian Unit K3L

Fokus utama unit ini meliputi identifikasi dan pengendalian risiko keselamatan, perlindungan kesehatan pekerja, serta pengelolaan dampak lingkungan dari aktivitas perusahaan. Unit K3 Lingkungan juga memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku dan mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran serta praktik terbaik di kalangan karyawan.

Berikut adalah beberapa aspek utama dari Unit K3 Lingkungan:

1. Identifikasi dan Pengendalian Risiko, Unit K3 Lingkungan melakukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi potensi risiko yang dapat mengancam keselamatan dan kesehatan pekerja. Ini mencakup penilaian terhadap berbagai faktor, seperti penggunaan bahan kimia berbahaya, ergonomi, kebisingan, dan risiko kecelakaan kerja. Setelah risiko teridentifikasi, unit ini akan merancang dan menerapkan langkah-langkah pengendalian yang efektif untuk mengurangi atau menghilangkan bahaya tersebut.
2. Perlindungan Kesehatan Pekerja, Salah satu fokus utama unit ini adalah menjaga kesehatan pekerja dari berbagai ancaman yang mungkin muncul di lingkungan kerja. Ini termasuk pengelolaan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan, seperti paparan zat berbahaya, stres kerja, dan kondisi fisik. Unit K3 Lingkungan juga berupaya untuk menyediakan fasilitas kesehatan dan program kesehatan bagi karyawan.
3. Pengelolaan Lingkungan, Unit K3 Lingkungan berperan penting dalam mengurangi dampak negatif aktivitas perusahaan terhadap lingkungan. Ini mencakup pengelolaan limbah, pengendalian emisi, dan penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Unit ini akan menerapkan praktik ramah lingkungan dan berupaya untuk mencapai standar lingkungan yang ditetapkan oleh pemerintah dan lembaga terkait.
4. Kepatuhan terhadap Regulasi, Unit K3 Lingkungan juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi semua peraturan dan kebijakan K3 yang berlaku. Ini termasuk melakukan audit, pelaporan, dan pemantauan untuk memastikan bahwa semua prosedur dan praktik yang diterapkan sesuai dengan regulasi yang ditetapkan.
5. Pelatihan dan Kesadaran, Untuk menciptakan budaya keselamatan dan kesehatan yang baik, unit ini mengadakan program pelatihan dan sosialisasi bagi seluruh karyawan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya K3 dan lingkungan, serta membekali pekerja dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjaga keselamatan di tempat kerja.

2.4.2 Tujuan Unit K3L di Perusahaan

Tujuan unit K3 Lingkungan di perusahaan meliputi beberapa aspek penting yang berkontribusi pada keselamatan, kesehatan, dan keberlanjutan lingkungan. Berikut adalah beberapa tujuan utama unit K3 Lingkungan:

1. Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Pekerja, Memastikan bahwa semua karyawan dapat bekerja dalam lingkungan yang aman dan sehat, dengan mengidentifikasi dan mengendalikan risiko yang dapat menyebabkan kecelakaan atau penyakit.
2. Mematuhi Regulasi dan Standar, Menjamin bahwa perusahaan mematuhi semua peraturan dan standar K3 yang berlaku, sehingga menghindari sanksi hukum dan reputasi yang buruk.
3. Mengurangi Dampak Lingkungan, Mengelola dan mengurangi dampak negatif dari aktivitas perusahaan terhadap lingkungan, termasuk pengelolaan limbah, emisi, dan penggunaan sumber daya secara efisien.
4. Meningkatkan Kesadaran dan Budaya K3, Membangun budaya keselamatan yang kuat di dalam perusahaan dengan meningkatkan kesadaran karyawan tentang pentingnya K3 dan praktik terbaik melalui pelatihan dan sosialisasi.
5. Mendukung Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), Berkontribusi pada upaya perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya, termasuk perlindungan lingkungan dan kesejahteraan komunitas sekitar.
6. Menyiapkan Rencana Tanggap Darurat, Mengembangkan dan menerapkan rencana tanggap darurat untuk mengatasi insiden yang mungkin terjadi, sehingga mengurangi dampak dari kejadian yang tidak diinginkan

BAB III

GAMBARAN UMUM

0.1 Gambaran Umum Perusahaan

3.1.1 Logo Perusahaan

Logo PT. Lambang Jaya dapat dilihat pada



Gambar 1. Logo PT. Lambang Jaya

Sumber: Dokumen milik perusahaan PT. Lambang Jaya

3.1.2 Sejarah PT. Lambang Jaya

PT. Lambang Jaya berdiri pada tanggal 03 Agustus 1983 di Jl. Yos Sudarso No. 16 Way Lunik, Panjang Kotamadya Bandar Lampung. Pendiriannya dibuat melalui akta pendirian No. 14 tahun 1983 oleh Notaris Ny. Erni Tjandra Sasmita SH. Pada awalnya merupakan anak perusahaan dari Lambang Jaya Group yang berinduk kepada Sahabat Group sebagai Induk tertua Perusahaan. Awalnya CV Lambang Jaya bergerak dalam bidang perbengkelan, fabrikasi, mesin-mesin industri, pertanian dan perkebunan. Pada tahun 1988 lokasi CV Lambang Jaya berpindah di Jl. Raya Hajimena KM 14 No 165 Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan.

Pada tanggal 17 Januari 2011, dengan perkembangan CV Lambang Jaya yang semakin pesat, para pendiri perusahaan setuju untuk meningkatkan status perusahaan dari perusahaan komanditir (CV) menjadi perusahaan persero (PT). Keputusan ini dibuat dan dicatat dalam akta pendirian No 07 tahun 2011

oleh notaris jenmerdis, SH., dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-10924.AH01.01 tahun 2011. Sejak itu, CV Lambang Jaya secara resmi berubah menjadi PT Lambang Jaya, dan perusahaan ini memiliki lahan seluas 15 hektar dengan luas bangunan mencapai 20.000 m². Arlimda Arkeman selaku Wakil Direktur Utama PT. Lambang Jaya, menjelaskan perusahaan sudah berpengalaman dalam fabrikasi tapioka dan pabrik pengolahan nanas untuk di daerah sekitar Lampung.

Beberapa pabrik tapioka dan fabrikasi bagian dari bagian yang telah dibangun di wilayah Lampung. Semakin berkembangnya bisnis kelapa sawit di Indonesia menarik minat perusahaan ini untuk masuk ke sektor pendukung industri tersebut. Salah satunya mencoba untuk menghasilkan produk komponen atau alat-alat pendukung pabrik minyak sawit seperti tanko cpo, bulking station, lori dan thresher. Arlimda Arkeman menuturkan sudah tiga sampai empat tahun ini perusahaan menekuni pemuatan komponen atau alat-alat pabrik minyak, dan baru tahun ini perusahaan serius menjajaki pembangunan pabrik minyak kelapa sawit.

Bukti keseriusan ini ditunjukkan dengan membuat divisi khusus menangani Pabrik Minyak Kelapa Sawit (PKS/PMKS). Divisi ini bertugas menangani permintaan dari industri kelapa sawit dan pembuatan komponen atau instrumen pabrik minyak kelapa sawit, Arlimda mengatakan divisi kelapa sawit dipegang oleh sumber daya manusia yang sudah berpengalaman. Untuk memperkuat divisi PKS/PMKS, perusahaan merekrut tenaga profesional yang sudah mempunyai pengalaman lebih dari 15 tahun dalam proyek manufaktur dan fabrikasi kelapa sawit. Ditambahkan Arlimda, pihaknya langsung masuk ke proyek *turn key* untuk membangun pabrik minyak kelapa sawit, dengan meyakini kemampuan dan pengalaman yang dimiliki perusahaan dan akan dijadikan modal utama untuk bersaing dengan perusahaan.

3.1.3 Lokasi Perusahaan

Perusahaan PT Lambang Jaya berlokasi di Jaya, Jl. Raya KM 14 No. 165. Hajimena, Kec. Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Lampung 35145. Lokasinya berada di tepi jalan lintas Sumatera, yang memudahkan akses transportasi untuk melakukan transaksi jual beli produk dari PT Lambang Jaya.



Gambar 2. Lokasi PT. Lambang Jaya
 Sumber: Dokumen milik perusahaan PT. Lambang Jaya

3.1.4 Visi dan Misi Perusahaan

Adapun visi dan misi PT Lambang Jaya yaitu sebagai berikut:

a) Visi

Menjadi Perusahaan *Engineering, Manufacturing* Terpercaya dan Terdepan di Bidangnya.

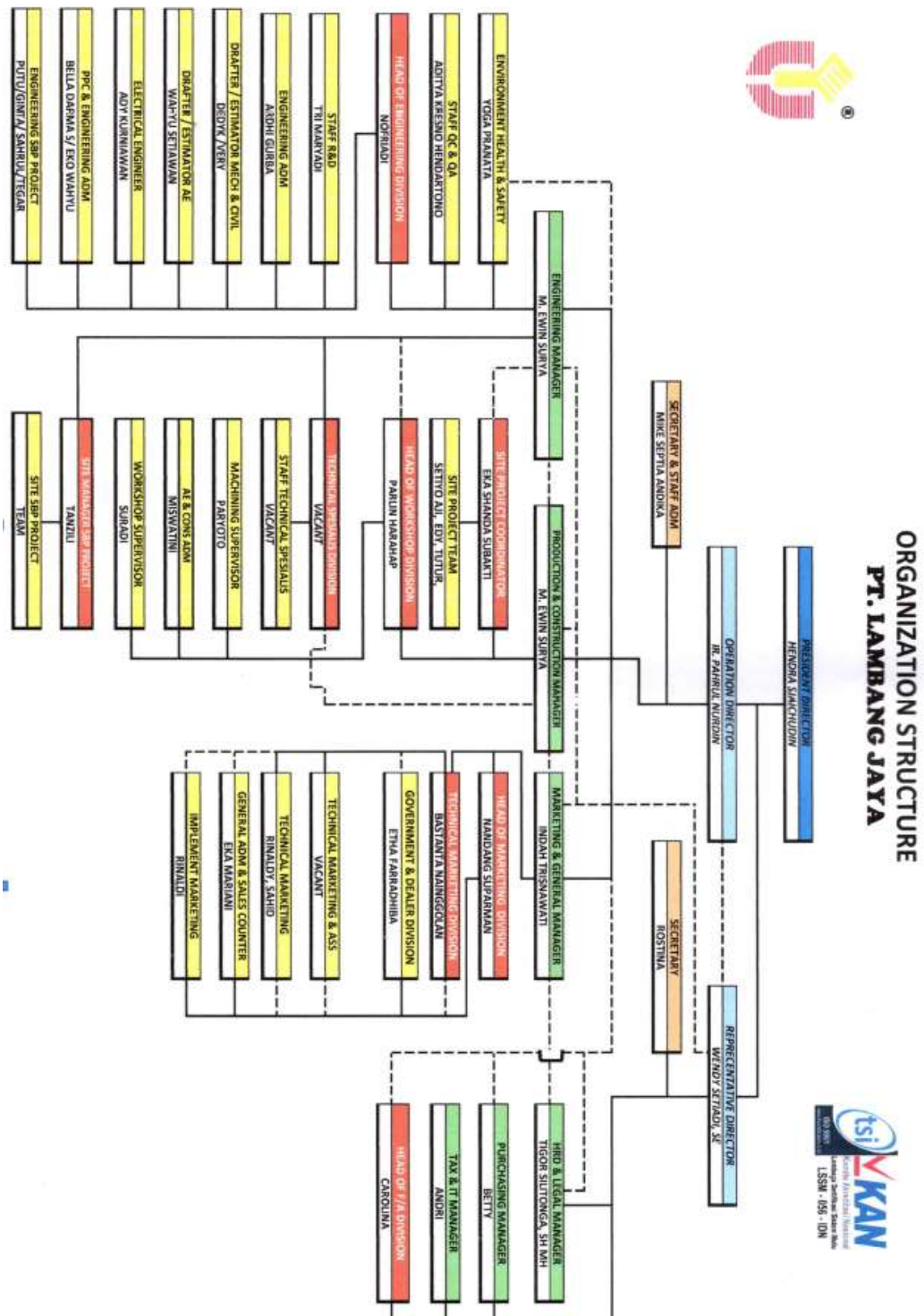
b) Misi

1. Menciptakan Etos Kerja yang Kompetitif serta profesionalisme dibidang *Engineering dan Manufactur*.
2. Meningkatkan kepercayaan pelanggan dengan mengutamakan prinsip 3T (Tepat Mutu, Tepat Waktu, Tepat Harga).
3. Menciptakan inovasi-inovasi terkini yang berkesinambungan di bidang Teknologi untuk menciptakan *Performance* Perusahaan.
4. Menciptakan kesejahteraan Karyawan serta pemangku kepentingan lainnya melalui peningkatan *skill* dan produktivitas.

3.1.5 Nilai-Nilai Dasar Perusahaan

Nilai-nilai dasar PT. Perusahaan PT. Lambang Jaya adalah Integritas, Rasa memiliki, Teladan, Profesional, Bertanggung Jawab, Produktivitas, Efisiensi, dan Berkesinambungan.

0.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3. Struktur Organisasi PT. Lambang Jaya
 Sumber: Dokumen milik perusahaan PT. Lambang Jaya

Berikut ini akan diuraikan secara singkat tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian divisi dalam struktur organisasi perusahaan PT. Lambang Jaya sebagai berikut:

1. Departemen HRD & Legal

Pada departemen HRD & Legal memiliki uraian tugas dan fungsi antara lain, sebagai berikut:

- a. Mengevaluasi program kerja dan anggaran biaya yang telah ditetapkan.
- b. Mengendalikan seluruh fungsi manajemen yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, Hukum, Umum dan K3 Lingkungan.
- c. Mengidentifikasi kebutuhan sumber daya manusia dan melakukan proses rekrutmen dan seleksi untuk mendapatkan kandidat yang sesuai.
- d. Merancang dan melaksanakan program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan.

2. Departemen *Marketing*

Pada Departemen *Marketing* memiliki uraian tugas dan fungsi antara lain, sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi faktor internal maupun eksternal untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis melalui SWOT analisis atau semacamnya.
- b. Berkoordinasi dengan departemen terkait dalam hal penanganan order, keluhan pelanggan, *survey* pelanggan dan lainnya.
- c. Membuat laporan evaluasi capaian program kerja dan anggaran biaya, analisa resiko, sasaran mutu secara periodik.
- d. Melakukan pengawasan dan pembinaan kepada seluruh bawahan dalam menjalankan tugas, tanggungjawab dan wewenangnya.

3. Departemen *Finance Accounting*

Pada Departemen *Finance Accounting* memiliki uraian tugas dan fungsi antara lain, sebagai berikut :

- a. Melakukan analisis terhadap laporan keuangan dan laporan akuntansi manajemen perusahaan dan melaporkannya kepada Direktur.
- b. Memantau dan mengendalikan biaya operasional untuk memastikan

pengeluaran sesuai dengan anggaran biaya yang telah ditetapkan.

- c. Mengevaluasi dan menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan kebijakan akuntansi kepada Direktur.

4. Departemen *Purchasing*

Pada Departemen *Purchasing* memiliki uraian tugas dan fungsi antara lain, sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana pembelian kebutuhan seluruh kebutuhan operasional berdasarkan permintaan.
- b. Berkoordinasi dengan departemen logistik untuk pencatatan barang masuk dan dengan departemen keuangan untuk proses pembayaran.
- c. Membuat dan mengirimkan dokumen pemesanan resmi kepada *supplier*, yang mencakup rincian barang atau jasa yang dipesan.

5. Departemen *Engineering*

Pada Departemen *Engineering* memiliki uraian tugas dan fungsi antara lain, sebagai berikut :

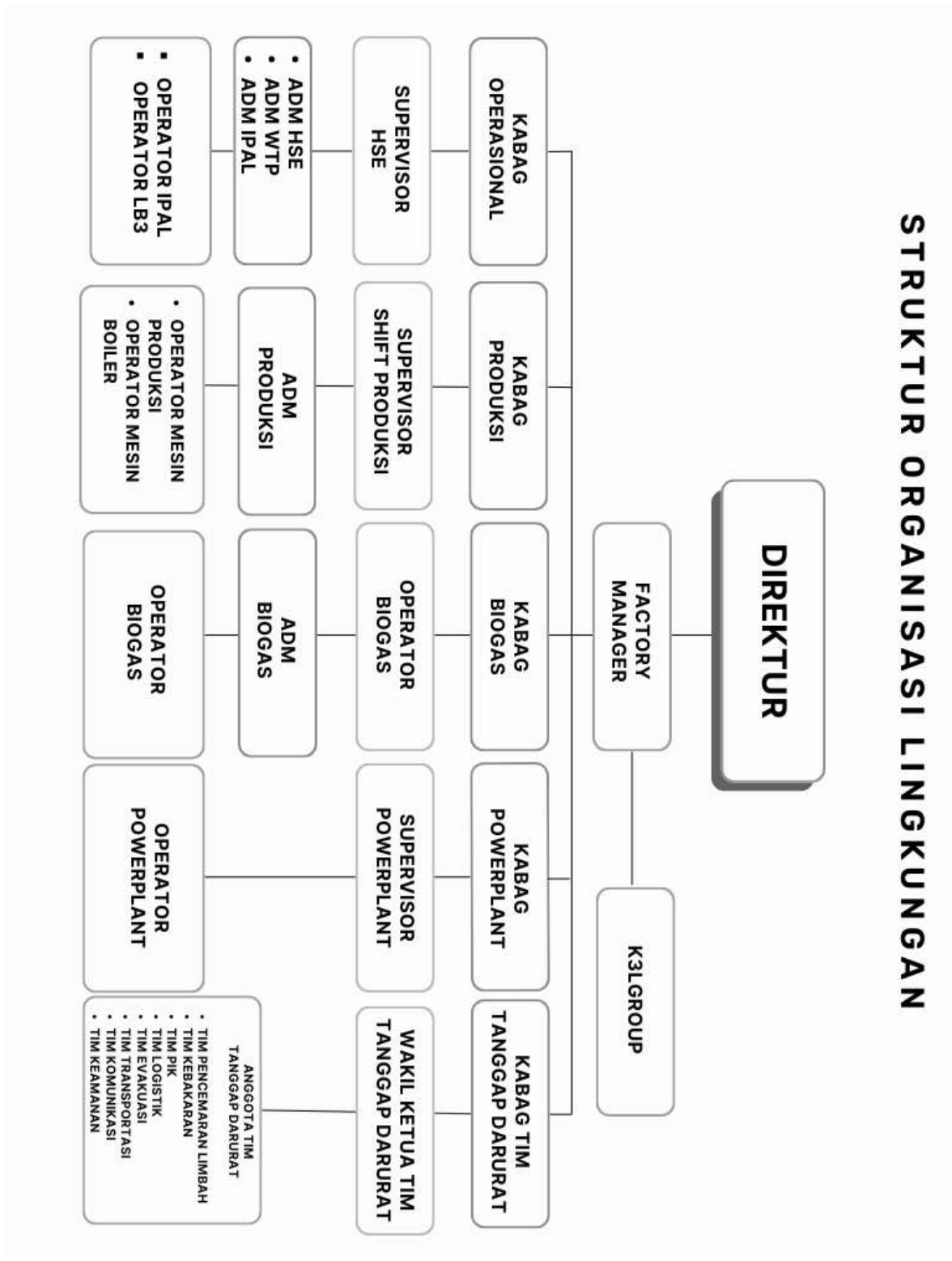
- a. Mengkoordinir seluruh bawahan dalam penyusunan *Standard Operasional Prosedur* (SOP) maupun Intruksi Kerja (IK) dan sasaran mutu.
- b. Memastikan kebenaran *design* dan menandatangani seluruh gambar kerja atau *shop drawing* untuk kebutuhan *Constraction* dan kebutuhan *AE*.
- c. Memastikan gambar kerja (*shop drawing*) yang sudah diperiksa (*check by*) oleh *Head of Mechanical/Civil & electrical*.

6. Departemen TAX & IT

Pada Departemen TAX & IT memiliki uraian tugas dan fungsi antara lain, sebagai berikut :

- a. Melakukan evaluasi dan analisa laporan keuangan perpajakan.
- b. Melakukan koordinasi dengan departemen lain yang berhubungan dengan menyusun laporan keuangan perpajakan.
- c. Melakukan koordinasi terhadap instansi perpajakan yang berhubungan dengan ketentuan perundang -undangan yang berlaku.

0.3 Struktur Organisasi K3 Lingkungan



Gambar 4. Struktur Organisasi K3 Lingkungan
 Sumber: Dokumen milik perusahaan PT. Lambang Jaya

1. Manager

Manager memegang posisi kepemimpinan dalam suatu perusahaan yang bertugas untuk merencanakan, mengorganisir, memimpin, dan mengendalikan berbagai aktivitas operasional dalam perusahaan. Manager bertanggung jawab untuk mencapai tujuan perusahaan, menyusun keputusan strategis, memantau dan mengevaluasi kinerja karyawan, mengalokasikan sumber daya, baik manusia maupun material, serta menciptakan komunikasi yang efektif. Dengan menjalankan tanggung jawabnya secara efektif, manajer dapat membantu organisasi mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang, serta menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan inovatif.

2. Kepala Bagian

Kepala bagian K3 Lingkungan bertanggung jawab untuk menyusun dan memperbarui kebijakan K3 sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar industri yang berlaku, memastikan bahwa semua program dan prosedur K3 dilaksanakan dengan baik, melakukan audit internal untuk mengevaluasi efektivitas program K3 dan lingkungan serta membuat laporan hasil audit, berkolaborasi dengan lembaga pemerintah dan organisasi lain untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi K3 dan lingkungan.

3. Admin

Admin bertanggung jawab untuk mengelola dan menjaga kelancaran operasional kantor, termasuk pengelolaan dokumen terkait dengan kebijakan K3, prosedur, dan laporan, mengumpulkan data dan informasi terkait insiden K3, audit, dan pelatihan, menjadi penghubung antara tim K3 dan departemen lain. Tugas admin juga mencakup pengelolaan komunikasi, seperti menerima telepon, merespon email, dan mengatur pertemuan. Peran Admin K3 Lingkungan sangat penting dalam memastikan bahwa semua kegiatan terkait kesehatan, keselamatan, dan lingkungan berjalan dengan efektif dan efisien.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah di bahas pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: Penerapan Program K3:

1. Pada Unit K3L di PT. Lambang Jaya telah menerapkan berbagai program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), seperti penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), pembentukan tim tanggap darurat (Tim P3K, Tim Pemadam Kebakaran, dan Tim Evakuasi), penyusunan jadwal kegiatan K3, pelaksanaan audit rutin, serta pengembangan sistem manajemen K3 yang terdokumentasi.
2. Manajemen memegang peran kunci dalam mendorong dan mendukung penerapan K3 yang sukses. Kepemimpinan yang efektif dalam hal ini mencakup memberikan contoh yang baik dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja, serta memastikan bahwa karyawan mendapatkan pelatihan yang memadai dan memiliki sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan tugas mereka dengan aman.
3. Tujuan utama dari penerapan K3 adalah untuk melindungi tenaga kerja dan orang lain di tempat kerja dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja, serta memastikan bahwa seluruh sumber daya produksi digunakan secara efektif dan efisien.
4. Penerapan K3 memberikan manfaat yaitu memberikan perlindungan terhadap tenaga kerja melalui penyediaan APD dan jaminan kesehatan. Mematuhi peraturan dan undang-undang yang berlaku, mengurangi biaya akibat kecelakaan kerja, membangun sistem kerja yang tertata dan terdokumentasi.
5. Beberapa hambatan yang ditemukan antara lain kurangnya kedisiplinan karyawan dalam menggunakan APD, minimnya media visual

(poster/infografik) yang mendukung edukasi K3, lemahnya pengawasan dari manajemen terhadap kepatuhan prosedur K3.

6. Untuk mengatasi hambatan tersebut, dibutuhkan penerapan sanksi tegas dan penghargaan bagi penggunaan APD yang disiplin, penambahan media edukasi visual dan zona warna di lingkungan kerja, penjadwalan inspeksi rutin dan pembentukan tim pengawas internal.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan untuk Unit K3L di PT. Lambang Jaya sebagai berikut:

1. Meningkatkan pelatihan K3 bagi seluruh karyawan, memastikan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai, serta memperbaiki infrastruktur dan fasilitas kerja yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman.
2. Meningkatkan komunikasi antara manajemen dan pegawai terkait isu-isu K3. Komunikasi merupakan hal terpenting dalam sebuah organisasi atau instansi. Komunikasi yang terbuka antara manajemen dan pegawai diharapkan dapat membangun budaya kerja yang lebih aman.
3. Memberi sanksi berupa teguran keras bagi para pekerja yang tidak mau menggunakan alat keselamatan kerja yang telah disediakan oleh perusahaan. Hal ini bertujuan untuk memberikan efek jera kepada para pekerja yang tidak mau menaati peraturan perusahaan dengan memakai alat keselamatan kerja pada saat bekerja.
4. Mengoptimalkan kegiatan sosialisasi terutama untuk karyawan baru mengenai pengenalan pekerjaan atau alat keselamatan kerja sebagai upaya pencegahan apabila terjadi kecelakaan kerja. Dengan melakukan langkah-langkah ini, diharapkan Unit K3L dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat bagi seluruh staff karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Candrianto. (2020). *Pengenalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Literasi Nusantara.
- Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi R. I. (2008). *Peraturan Perundangan dan Pedoman Teknis SMK3*. Jakarta.
- Derita, Q., & Selviyana, U. (2018). Pengaruh Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Trakindo Utama Cabang Bsd. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 1(3), 110-129.
- Edigan, F., Purnama Sari, L. R. and Amalia, R. (2019). Hubungan Antara Perilaku Keselamatan Kerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Karyawan PT Surya Agrolika Reksa Di Sei. Basau. *Jurnal Saintis*, 19(02), p. 61. doi: 10.25299/saintis.2019.vol19(02).3741.
- Habibi, H., Widyastuti, L., & Hidayat, G. (2019). Gambaran Perilaku Petugas Pengangkut Sampah dalam Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Kecamatan Tallo Kota Makassar. *Jurnal Teknik Sipil*, 27(3), 283.
- Hartatik, I. P. (2014). *Buku Praktis Mengembangkan SDM*. Jogjakarta: Laksana.
- Hidayatullah, A., & Tjahjawati, S. S. (2018). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 3(2), 104.
- Husein Abrar. (2008). *Manajemen Proyek, Perencanaan, Penjadwalan, dan Pengendalian Proyek*. Yogyakarta.
- Indonesia. (2003). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja.
- Kani, B. R., M. Mandagi, R. J., Rantung, J. P., & Malingkas, G. Y. (2019). KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PELAKSANAAN PROYEK KONSTRUKSI (STUDI KASUS: PROYEK PT. TRAKINDO UTAMA). *Jurnal Sipil Statik*, 1(6), 430-433.
- Konradus, D. (2006). *Keselamatan Kesehatan Kerja: Membangun SDM Pekerja Yang Sehat, Produktif, Kompetitif*. Jakarta: Litbang Danggur & Partners.
- Lantu, K. T., Taroreh, R. N., & Uhing, Y. (2021). KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI MASA PANDEMI COVID-19: STUDI KASUS PADA PETUGAS SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA BITUNG.

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, 9(3), 1491-1499.

Lewaherilla, N. C., Sriagustini, I., Kusmindari, C. D., Setiawan, H., & Puspanthani, M. E. (2022). Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Dalam *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. CV. Media Sains Indonesia.

Marwansyah. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. CV. Alfabeta.

Prakoso , S., Maulani, M., Nugrahanti, A., Samura, L., & Irham, S. (2021). Sosialisasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bagi Karyawan CV Rumah Kampung, Sawangan, Depok, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(1), 40-45.

Putri, S., Santoso, S., & Rahayu, E. P. (2018). PELAKSANAAN DAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KEJADIAN KECELAKAAN KERJA PERAWAT RUMAH SAKIT. *Jurnal Endurance* , 3(2), 271.

Rocky, B., Mandagi, K. R. J. M., Rantung, J. P., & Malingkas, G. Y. (2019). KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PELAKSANAAN PROYEK KONSTRUKSI (STUDI KASUS: PROYEK PT. TRAKINDO UTAMA). *Jurnal Sipil Statik*, 1(6), 430–433.

Qurbani, D., & Selviyana, U. (2018). Pengaruh Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Trakindo Utama Cabang BSD. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, Universitas Pamulang*.

RST, R., Yulistria, R., Handayani, E. P., & Nursanty, S. (2021). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Swabumi*, 9(2), 147-158.

Saraswati, Y., Ridwan, A., & Candra, A. I. (2020). Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pembangunan Gedung Kuliah Bersama Kampus C Unair Surabaya. *JURMATEKS : Jurnal Manajemen Teknologi & Teknik Sipil*, 3(2), 495-505.

Siswanto, & Bedjo. (2002). *Manajemen Tenaga Kerja*. Jakarta: Balai Pustaka.

Suardi, R. (2007). *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: PPM.

Sugiyuno. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta CV.

Suma'mur, P. K. (2009). *Higiene perusahaan dan kesehatan kerja*. Jakarta: Sagung Seto.

Suryanto, A. (2018). Strategi Peningkatan Efektifitas Pelatihan Kepemimpinan: Telaah Teoritis dan Empiris. *Jurnal Borneo Administrator*, 14(1) 69-86.

- Tarore, Huibert, dan Mandagi, Robert J.M.,. (2006). *Sistem Manajemen Proyek Konstruksi (SIMPROKON)*. Manado: Tim Penerbit JTS Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi.
- Widodo. (2015). *Manajemen Pengembang Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wirawan. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Wowo, K. S. (2017). *Ergonomi dan K3 Kesehatan Keselamatan Kerja*. Remaja Rosdakarya.